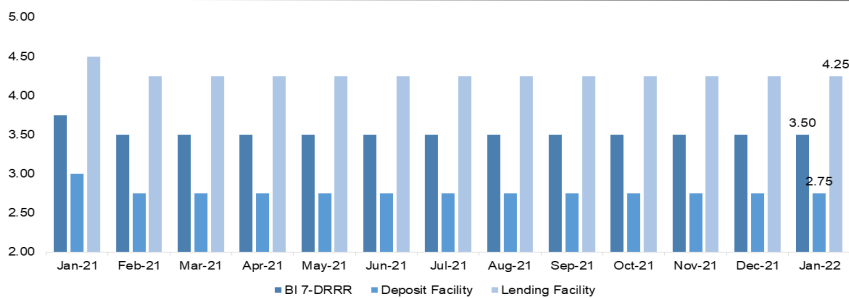


Macroeconomic Report

BI 7DRRR Bertahan dan GWM Naik Bertahap

BI 7DRRR, Deposit & Lending Facility Rate Movement



Source: Bloomberg, NHKS Research

BI 7-DRRR Bertahan di Awal Tahun 2022

Hasil keputusan dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) kembali menetapkan BI Seven Days Reverse Repo Rate (BI 7DRRR) di level 3,50% atau level sama sejak Februari 2021 lalu. NHKSI Research melihat sikap wait and see BI ini, ditengah spekulasi the Fed yang akan menaikkan Fed Fund Rate (FFR) hingga sebanyak empat kali tahun 2022, atau mulai Maret 2022 mendatang. Lebih lanjut, BI juga mempertahankan suku bunga deposit facility dan lending facility, masing-masing di level 2,75% dan 4,25%. Kami juga melihat berlanjutnya pemulihan ekonomi domestik, ditengah sentimen kenaikan kasus Covid-19 varian Omicron.

Giro Wajib Minimum Naik Tiga Kali

Di sisi lain, BI akan menaikkan Giro Wajib Minimum (GWM) bertahap sebanyak tiga kali hingga akhir 3Q22. Pertama, BI akan menaikkan GWM sebesar 150 bps, dari 3,50% menjadi 5,00% pada Maret 2022. Kedua, kenaikan GWM sebesar 100 bps menjadi 6,00% pada Juni 2022. Dan terakhir, Ketiga, BI akan menaikkan GWM sebesar 50 bps menjadi 6,50% pada September 2022. NHKSI Research melihat kenaikan GWM ini akan menekan likuiditas sektor perbankan, setelah sebelumnya perbankan cenderung menahan penyaluran kredit akibat perlambatan pertumbuhan ekonomi domestik. Sebagai catatan, Rasio Alat Likuid per Dana Pihak Ketiga sebesar 35,2%. Rasio ini tinggi, dibanding kondisi sebelum pandemi Covid-19 yang hanya sebesar 23%.

Ekspektasi Yield Tinggi dalam Lelang Sukuk

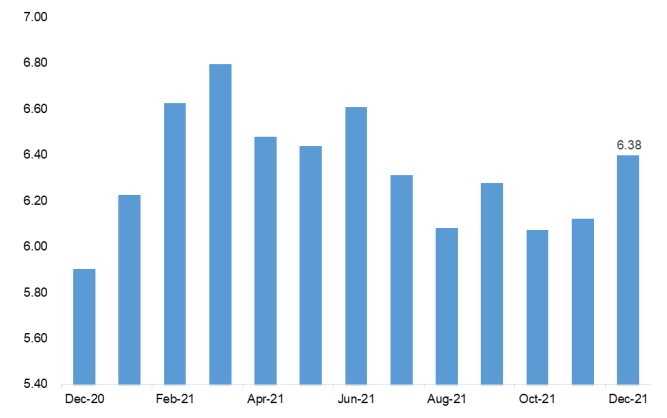
Sentimen BI dan the Fed masih akan mewarnai lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN/ Sukuk) hari Selasa (25/01). Di sisi lain, pelaku pasar akan merespon negatif spekulasi pasar mengenai kenaikan empat kali FFR. NHKSI Research memproyeksikan investor akan kembali memiliki minat tinggi untuk Sukuk tenor pendek PBS031 dan PBS032, dan menghindari tenor panjang yang memiliki volatilitas yield lebar. Dalam lelang Sukuk sebelumnya, pemerintah menetapkan imbalan PBS033 dan PBS034, masing-masing di level 6,75% dan 6,50%. Sukuk bertenor 25-tahun dan 17-tahun tersebut, mencatatkan penawaran yield masuk antara 6,85%-7,27%; dan 6,55%-7,15%.

Arief Machrus

arief.machrus@nhsec.co.id

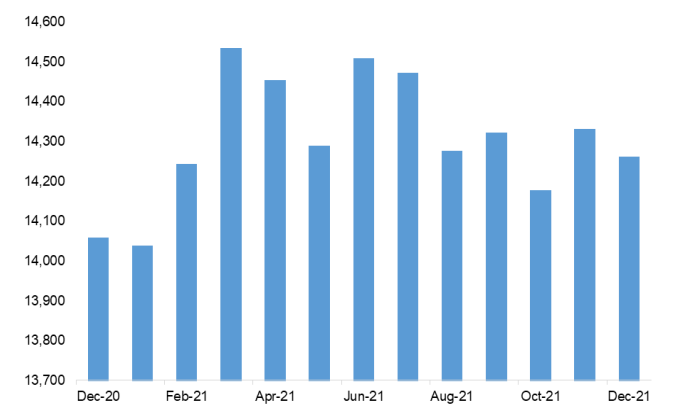
Please consider important disclaimer

GIDN10Y (%) | Dec. 2020 - Dec. 2021



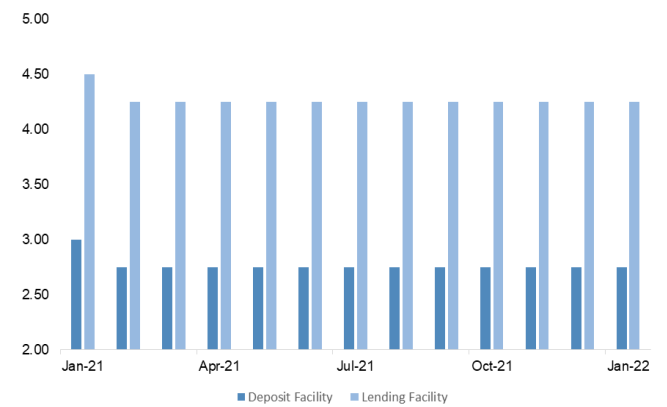
Source: Bloomberg, NHKS Research

USDIDR | Dec. 2020 - Dec. 2021



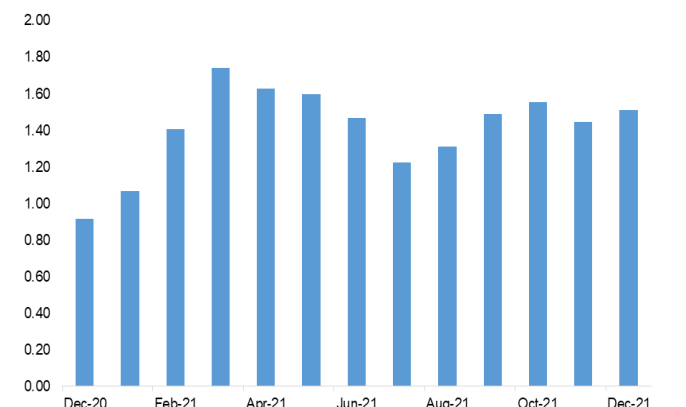
Source: Bloomberg, NHKS Research

Deposit & Lending Facility Rate (%) | Jan. 21 - Jan. 22



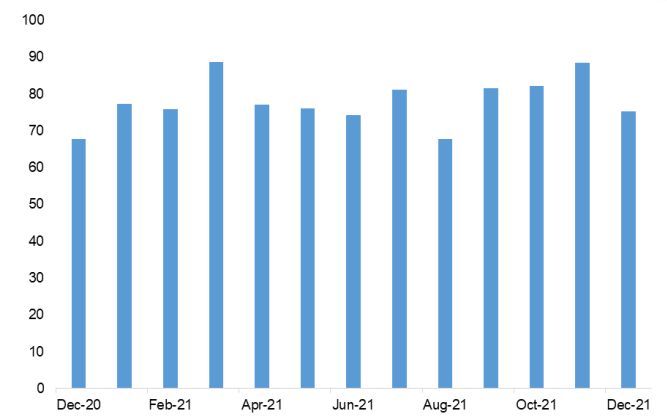
Source: Bloomberg, NHKS Research

UST10Y (%) | Dec. 2020 - Dec. 2021



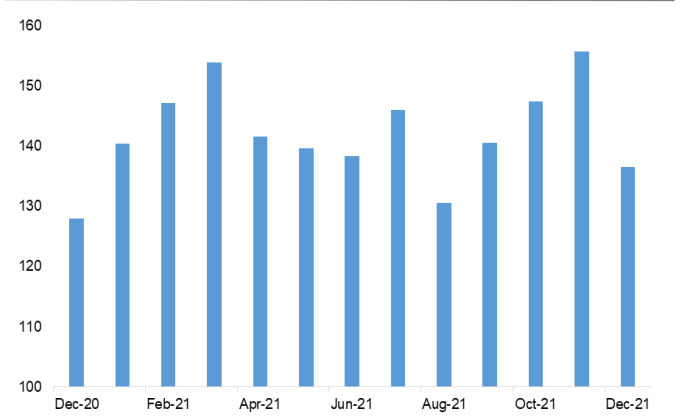
Source: Bloomberg, NHKS Research

Indonesia's CDS 5Y | Dec. 2020 - Dec. 2021



Source: Bloomberg, NHKS research

Indonesia's CDS 10Y | Dec. 2020 - Dec. 2021



Source: Bloomberg, NHKS research

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entity of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information here is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, respective employees, and agents disclaim any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy arising herefrom.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia